

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- a. Jenis tempat perkembangbiakan dan kepadatan jentik nyamuk *Aedes sp* di Kelurahan Liliba tahun 2024, untuk area dalam rumah tempayan menjadi tempat terbanyak sebanyak 143 dengan persentasi 34,79%. Sedangkan untuk area luar rumah
- b. Presentasi *House Indeks* (HI) di Kelurahan Liliba tahun 2024, dari 88 rumah yang disurvei 36 rumah positif jentik dengan presentasi 40,91% sedangkan 52 rumah negatif jentik dengan presentasi 52,09%
- c. *Container Indeks* (CI) di Kelurahan Liliba tahun 2024, dari 777 container yang disurvei 84 rumah positif jentik dengan presentasi 10,81% sedangkan 693 container negatif jentik dengan presentasi 89,18%
- d. *Breteau Indeks* (BI) di Kelurahan Liliba tahun 2024, dari 777 container yang disurvei 84 rumah positif jentik dengan presentasi 10,81% sedangkan 693 container negatif jentik dengan presentasi 89,19%
- e. angka bebas jentik (abj) di Kelurahan Liliba tahun 2024, berdasarkan Permenkes No. 2 tahun 2023 tidak memenuhi syarat  $< 95\%$

#### **B. Saran**

1. Kepada Masyarakat Kelurahan Liliba Kota Kupang  
Melaksanakan Kegiatan Pemberantasan sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue secara terus-menerus, menggunakan metode 3M (menguras tempat

penampungan air, menutup tempat penampungan air, dan mengubur barang bekas ). Mendaur ulang barang-barang bekas yang tidak digunakan lagi yang dapat menampung air atau di upayakan barang tersebut di amankan jangan di biarkan agar tidak menjadi tempat perkembang biakan jentik *Aedes sp* dan manfaat larvasida efektif untuk mengendalikan populasi serangga pembawa penyakit DBD seperti nyamuk, membantu mencegah penyebaran penyakit dengan mengurangi jumlah serangga pembawa penyakit, dengan mengendalikan populasi larva nyamuk, dan dapat mengurangi resiko penularan penyakit pada manusia.

2. Kepada Dinas Kesehatan Kota Kupang dan Puskesmas Oepoi untuk penyuluhan tentang cara pengendalian jentik *Aedes sp* sehingga masyarakat memahami dan dapat mengurangi kejadian penyakit DBD.